EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* MELALUI PERMAINAN TIUPAN LIDAH TERHADAP PERUBAHAN STATUS OKSIGENASI ANAK PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Disusun Oleh:

Zahrah Aprilia Putri, S.Kep
NIM.25101075

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* MELALUI PERMAINAN TIUPAN LIDAH TERHADAP PERUBAHAN STATUS OKSIGENASI ANAK PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan di Program Studi Profesi Ners
dan mencapai gelar Ners

Disusun Oleh:

Zahrah Aprilia Putri, S.Kep
NIM.25101075

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* MELALUI PERMAINAN TIUPAN LIDAH TERHADAP PERUBAHAN STATUS OKSIGENASI ANAK PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Zahrah Aprilia Putri, S.Kep

25101075

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam Ujian Sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN 0724039301	( )
Penguji 2	Nora Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kes NIP 197503141998032007	( )
Penguji 3	Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes NIDN. 0708059102	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703

Dipindai dengan CamScanner

EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* MELALUI PERMAINAN TIUPAN LIDAH TERHADAP PERUBAHAN STATUS OKSIGENASI ANAK PRASEKOLAH DENGAN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

Zahrah Aprilia Putri[1], Wike Rosalini[2]

Program Studi Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
Email: info@uds.ac.id
Korespondensi Penulis: zahraapr4@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang:
Pneumonia pada anak dapat menyebabkan gangguan status oksigenasi akibat inflamasi paru, peningkatan sekret, dan gangguan pertukaran gas. Kondisi tersebut dapat ditandai dengan peningkatan frekuensi napas, penurunan saturasi oksigen, sesak napas, dan suara napas tambahan. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi *Pursed Lips Breathing* (PLB) melalui permainan tiupan lidah untuk membantu memperbaiki ventilasi paru dan status oksigenasi.

Tujuan:
Menggambarkan efektivitas penerapan terapi *Pursed Lips Breathing* melalui permainan tiupan lidah terhadap status oksigenasi pada anak usia prasekolah dengan pneumonia di Ruang Rawat Inap Bougenville RSUD dr. Haryoto Lumajang.

Metode:
Studi kasus ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua anak usia prasekolah dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Kelompok intervensi diberikan terapi *Pursed Lips Breathing* melalui permainan tiupan lidah selama 10–15 menit, satu kali sehari selama tiga hari, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan asuhan keperawatan standar dan edukasi kesehatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan perubahan status oksigenasi meliputi frekuensi napas, saturasi oksigen (SpO_2), sesak napas, sekret, dan suara napas tambahan berupa ronki.

Hasil:
Hasil studi kasus menunjukkan bahwa kelompok intervensi mengalami perbaikan status oksigenasi yang lebih optimal dibandingkan kelompok kontrol. Pada An. U terjadi penurunan frekuensi napas dari 36 kali/menit menjadi 28 kali/menit dan peningkatan saturasi oksigen (SpO_2) dari 96% menjadi 99%, disertai berkurangnya sesak napas, sekret, dan hilangnya ronki pada hari ketiga. Pada An. N sebagai kelompok kontrol terjadi perbaikan bertahap dengan penurunan frekuensi napas dari 35 kali/menit menjadi 33 kali/menit dan peningkatan SpO_2 menjadi 97%, namun masih ditemukan sesak napas ringan, sekret minimal, dan ronki minimal.

Kesimpulan:
Penerapan terapi *Pursed Lips Breathing* melalui permainan tiupan lidah menunjukkan hasil berupa perbaikan status oksigenasi pada anak usia prasekolah dengan pneumonia. Terapi ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis pendukung dalam membantu meningkatkan status oksigenasi dan mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia.

Kata kunci: *Pneumonia, Pursed Lips Breathing, permainan tiupan lidah, status oksigenasi, anak prasekolah.*